

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini dapat memetakan atau menggambarkan Wilayah Penelitian atau sasaran Penelitian secara komprehensif, yang meliputi karakteristik wilayah, sejarah perkembangan, struktur organisasi, tugas pokok, serta fungsi lain-lain yang berkaitan dengan pemetaan wilayah penelitian yang dimaksud. Dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah menentukan apa dan siapa yang menjadi objek penelitian yang akan menjadi sasaran untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan yang diperlukan.

Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan maka yang menjadi objek penelitian adalah dosen di lingkungan Universitas Garut yang terdiri dari beberapa 9 fakultas yang mana program pascasarja yang terdiri dari 28 dosen, fakultas ilmu sosial dan politik yang terdiri dari 21 deosen, fakultas ekonomi yang terdiri dari 93 dosen, fakultas teknik yang terdiri dari 17 dosen, fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam yang terdiri dari 41 doesn, fakultas pertanian yang terdiri dari 38 dosen, fakultas pendidikan islam dan keguruan yang terdiri dari 20 dosen, fakultas komunikasi dan informasi yang terdiri dari 29 dosen dan fakultas kewirausahaan yang terdiri dari 7 dosen. Dosen memiliki tugas untuk mentransformasikan, memajukan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan etika melalui pendidikan, penelitian, dan sosialisasi kepada masyarakat umum ini merupakan salah satu bentuk pendidik tenaga yang berlangsung di lembaga tinggi dan melibatkan pengajaran

pengetahuan serta keterampilan dan perhatian kepada mahasiswa dan siswa lainnya. Peneliti mengambil objek penelitian dosen di Universitas Garut dikarenakan Universitas Garut merupakan Universitas terbesar di Kota Garut yang sekarang sudah ada 4 kampus yang menjadi gedung di beberapa daerah di Kota Garut dan memiliki 9 fakultas.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2009, Dosen merupakan pendidik yang berkualitas sekaligus sebagai iluminator. Dosen memiliki sejumlah tugas dan fungsi yang harus dijalankan dan diketahui, di antaranya sebagai berikut :

- 1) Mentransformasikan, mengembangkan serta menyebarluaskan ilmu pengetahuan serta teknologi dan juga seni melalui pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Melaksanakan pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran
- 4) Meningkatkan serta mengembangkan kualifikasi sebuah akademik dan diikuti dengan kompetensi yang berkelanjutan. Terutama dengan mengikutsertakan perkembangan teknologi masa kini.
- 5) Selain mengajar, dosen juga bertugas untuk membuat bahan ajar serta modul untuk mahasiswa.

- 6) Dosen juga wajib menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan hukum, serta kode etik dan nilai-nilai agama serta etika.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa profesi dosen lebih dari sekedar melayani sebagai tenaga pengajar bagi para mahasiswa. Namun dosen juga berfungsi sebagai pemberi layanan pendidikan utama dalam satu kelompok masyarakat umum dengan tugas yang di emban dosen yang sangat banyak tentunya dosen membutuhkan liburan untuk menghilangkan kepenatan dan stres akibat bekerja, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini yang menjadi objek dari penelitian ini merupakan dosen di Universitas Garut yang selalu melakukan kegiatan *Staycation* sebagai bentuk dari *Self-healing* secara rutin.

3.1.1. Sejarah Universitas Garut

Universitas ini didirikan pada tanggal 21 Desember 1998. Mengingat kebutuhan akan pendidikan yang lebih baik secara menyeluruh bagi masyarakat Garut, masyarakat telah melaksanakan program studi Ilmu Administrasi dan Bantuan Sosial Medis. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi didirikan oleh Yayasan Perguruan Tinggi Garut pada tahun 1991 dengan kurikulum Manajemen dan Akuntansi. Program terakhir diperkenalkan pada tahun 1996 dengan persetujuan dari pimpinan administrasi negara. Pada tahun 1997, Yayasan Perguruan Tinggi Garut mendirikan Fakultas Agama Islam dengan program studi Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Agama Islam, dan Pendidikan Agama Islam untuk Guru Sekolah Dasar.

Mencari pekerjaan terbaik di daerah Anda Beberapa orang bekerja sebagai petani, memberi mereka kesempatan untuk mengganggu baik tingkat

atas atau bawah. Pada tahun 1992, Yayasan Gilang Kencana mendirikan Sekolah Tinggi Pertanian Gilang Kencana Garut, yang menawarkan dua program akademik: kebun binatang dan pertanian pertanian. Yayasan Gilang Kencana mempromosikan pendidikan dasar. Yayasan Prima Garut mendirikan Sekolah Tinggi Farmasi dan Akademi Pertekstilan sebagai dua perguruan tinggi pada tahun 1996. Tiga dari empat organisasi yang tercantum di atas, Yayasan Perguruan Tinggi Garut, Yayasan Perguruan Prima, dan Yayasan Gilang Kencana, telah diberikan izin untuk berpartisipasi dalam forum di rangka mendorong masyarakat untuk memilih kuliah di Universitas Garut Pada tanggal 15 Agustus 1997, Yayasan Universitas Garut (YUNGA) didirikan atas bantuan tanda tangan Yayah Kusnariah. Yayasan dalam kalimat ini menjabat sebagai mahasiswa di Universitas Garut. Universitas Garut terus mengoperasikan dan mengembangkan kurikulumnya sepanjang hari. Universitas Garut telah mendirikan beberapa fakultas per tahun 2022.

3.1.2. Visi & Misi

Visi Universitas Garut adalah “Menjadi universitas yang maju di tingkat nasional dan diakui komunitas internasional pada tahun 2045”.

Adapun misi dari Universitas Garut adalah :

- a) Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berorientasi kebutuhan masyarakat Indonesia saat ini dan masa depan, dan konsisten dalam melaksanakan penjaminan mutu pendidikan guna menghasilkan lulusan yang kompeten, visioner, kreatif dan inovatif.

- b) Melaksanakan kegiatan penelitian yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat serta mempublikasikannya dalam berbagai media publikasi karya ilmiah yang terakreditasi dan terindeks secara nasional dan internasional serta terdaftar sebagai hak kekayaan intelektual.
- c) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat melalui implementasi ilmu dan teknologi dalam rangka memberikan solusi bagi permasalahan bangsa di tingkat lokal, regional dan nasional serta mempublikasikannya dalam berbagai media publikasi karya ilmiah yang terakreditasi dan terindeks secara nasional dan internasional.
- d) Menyelenggarakan tata kelola pendidikan tinggi yang profesional berdasarkan akuntabilitas, keterbukaan, berkeadilan, bertanggungjawab dan independen dengan dukungan pemanfaatan media teknologi dan informasi.
- e) Meningkatkan rasa cinta pada tanah air, nilai-nilai budaya dan kearifan lokal; serta bersedia untuk membela bangsa dan negara serta menjunjung tinggi Pancasila dan UUD 1945 pada seluruh civitas academica.
- f) Menyelenggarakan kerja sama di bidang akademik dan non-akademik dengan berbagai lembaga pemerintah dan swasta, baik nasional maupun internasional, untuk mendukung pengembangan sarana perguruan tinggi serta meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan seluruh civitas academica.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, atau dibuktikan suatu pengetahuan tertentu, sehingga pada pemulihannya dapat digunakan untuk

memahami, memecah kemudian Perlu juga dipahami bahwa metodologi penelitian adalah suatu metode untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Fakta di bagian ini akan ditulis, diverifikasi, dianalisis, dan teori berdasarkan data akan dikembangkan. Sebuah penelitian kegiatan yang dilakukan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi permasalahan yang dilakukan dalam kehidupan manusia (Sina, 2022).

Metode yang digunakan pada peneliti ini terkait dengan judul Makna Kegiatan *Staycation* Sebagai Bentuk *Self-healing* dari kepenatan dan *Stress* dalam Pekerjaan bagi Dosen di Universitas Garut adalah deskriptif kualitatif.

3.2.1. Paradigma Penelitian

3.2.2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif, yang mana penelitian kualitatif didasarkan pada ketidakhadiran penggunaan alat statistik. Hal ini tentunya untuk mempermudah dalam membedakan penggunaan metode kualitatif dengan penggunaan metode kuantitatif. Sementara itu, metode kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan (Sina, 2022).

3.2.3. Penentuan Informan dan Narasumber

3.2.3.1. Penentuan Informan

Informan merupakan obyek penelitian yang dapat memberikan informasi atau sumber data mengenai permasalahan yang akan diangkat dalam

sebuah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yang mana bahwa penentuan unit analisis mempertimbangkan kriteria tertentu yang telah peneliti tentukan sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019). Informan dalam penelitian ini merupakan dosen di lingkungan Universitas Garut, adapun kriteria dari informan ini sebagai berikut,

- 1) Pernah melakukan *Staycation* baik dalam negeri maupun luar negeri.
- 2) Melakukan kegiatan *Staycation* sebagai bentuk *Self-healing*
- 3) Minimal dua kali dalam setahun melakukan kegiatan *Staycation*
- 4) Laki – laki atau Perempuan berumur 30 tahun keatas
- 5) Bersedia memberikan informasi dengan jujur
- 6) Bersedia diwawancara dan didokumentasikan

Tabel 3. 1 Data Informan

No	Nama	Jabatan	Fakultas
1.	Achmad Wildan, S.Sos, MM.	Dosen	FKOMINFO
2.	Dr. Hanny latifah, S.Sos., MM. Pd.,	Dosen	FPIK
3.	Dwi Nurhayati, S.pd., M.Pd.	Dosen	FEKON
4.	Pupung Pundenswari, S.IP., M.Si	Dosen	FISIP

Siti Syarah			
5.	Maesyaroh, S.P., M.P.	Dosen	PAPERTA

Sumber : Olahan Data Peneliti, 2022

3.2.3.2. Penentuan Narasumber

Narasumber penelitian merupakan orang yang mengetahui mengenai informasi atau objek penelitian yang akan diteliti, yang mana narasumber dalam penelitian ini akan diwawancara secara mendalam terkait topik penelitian yang di kaji. Dalam penelitian ini menentukan narasumber dengan menggunakan teknik purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yang benar-benar menguasai suatu objek yang peneliti teliti (Sugiyono, 2019). Adapun kriteria Narasumber dalam penelitian ini merupakan sebagai berikut :

- 1) Memiliki pengetahuan parktis atau akademis terkait konsep *Self-healing* untuk menghilangkan kepenatan
- 2) Punya wawasan luas terkait topik yang dibahas
- 3) Bersedia memberikan informasi dengan jujur
- 4) Bersedia diwawancara dan didokumentasikan

Tabel 3. 2 Data Narasumber

No	Nama	Pekerjaan	Umur
1.	H. Rizky Febriansyah, SE., MM	Owner Asga Tour	31

2.	Rima Amelia, SKM., M.Kes., S.Psi	Psikolog	39
----	-------------------------------------	----------	----

Sumber : Olahan Data Peneliti, 2022

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Karena tujuan utama dari setiap penelitian adalah untuk memeriksa satu bagian data, teknik pengumpulan data adalah salah satu yang penting untuk digunakan. Seperti yang dapat dilihat dari pengaturannya, data dapat dikumpulkan dengan berbagai cara dalam hal pengumpulan data. Ketika ringkasan data tersedia, pengguna data dapat memilih antara ringkasan primer dan sekunder. Ringkasan sekunder bersifat kontinu, namun ringkasan primer tidak secara terus menerus memberikan data kepada pengguna. Terakhir, setelah metode atau strategi pengumpulan data diketahui, teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi (pengamatan), wawancara (interview), kuesioner (angket), dokumentasi, dan jejaring informal (Sugiyono, 2019).

Dalam pengumpulan data peneliti melakukan observasi atau pengamatan melalui akun media sosial dosen yang peneliti jadikan informan dalam melakukan kegiatan *Staycation* sebagai bentuk *self-healing*, peneliti juga melakukan wawancara kepada para informan upaya menggali data yang dibutuhkan dalam penelitian dan yang terakhir peneliti melakukan dokumentasi dengan para informan ketika sedang melakukan wawancara dilapangan.

3.2.4.1. Wawancara Mendalam

Wawancara digunakan sebagai satu-satunya metode yang paling efektif untuk mengumpulkan data ketika peneliti ingin melakukan studi kasus

secara mendalam untuk lebih memahami masalah yang mereka pelajari. Selain itu, untuk memahami detail lebih mendalam tentang keseluruhan pernyataan responden dan keseluruhan volume tanggapan informan dan narasumber. Teknik pengumpulan data yang dimaksud mendasarkan identitas seseorang pada pernyataan yang dibuat tentang mereka, apakah itu benar atau salah, atau keduanya, dalam hal informasi rahasia (Sugiyono, 2019).

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Rahmawati, 2019). Upaya mencapai hasil yang maksimal ada beberapa tahapan dalam melakukan wawancara mendalam adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan seseorang untuk diwawancara
- 2) Menyiapkan bahan permasalahan yang ingin ditanyakan
- 3) Membuka wawancara
- 4) Mewawancara
- 5) Mengkonfirmasi hasil wawancara dan mengakhiri wawancara
- 6) Memindahkan hasil wawancara pada catatan lapangan
- 7) Menganalisis untuk tindak lanjut dari hasil wawancara.

3.2.4.2. Observasi Partisipan

Observasi ini merupakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik tersendiri, dimana observasi ini melakukan pengumpulan data secara terbatas terhadap orang, tetapi juga terhadap obyek-obyek alam lainnya. Yang mana bertujuan untuk mendapatkan atau juga

untuk memperoleh informasi mengenai tingkah laku, kondisi serta situasi objek yang akan diteliti oleh seorang peneliti (Sugiyono, 2019).

3.2.4.3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu dan pelengkap dari penelitian melalui metode observasi dan wawancara. Dokumen akan berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari individu. Tulisan terdiri dari harian, sejarah, kehidupan, peraturan, atau kebijakan. Dokumen yang berisi gambar, seperti foto, video, dan sketsa (Sugiyono, 2019).





Gambar 3. 1 Kegiatan *staycation* Informan

Sumber : Observasi Peneliti, 2023

3.2.5. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan sebuah rangkaian proses dalam mencari serta menyusun secara sistematis data yang didapat dari hasil wawancara, dokumentasi serta observasi secara mengorganisasikan data kedalam kategori, kedalam unit-unit, melaksanakan sintesa serta menyusun dan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari. Dan juga menyusun rangkuman dan sebuah kesimpulan hingga dapat mudah untuk dipahami oleh pembaca serta diri sendiri (Sugiyono, 2019).

3.2.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi disebut dengan pendekatan multimetode yang dilakukan pada saat proses mengumpulkan dan menganalisis data dilakukan. Dalam melakukan pengujian kredibilitas suatu data, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, oleh karena itu terdapat tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2019).

3.2.6.1. Kriteria Kepastian

Kriteria jenis kepastian berasal dari konsep “objektivitas” menurut nonkualitatif. Kriteria ini mengukur kepastian dari suatu data atau informasi yang di dapat itu objektif atau tida bergantung pada persetujuan pihak lain terhadap pandangan, pendapat, dan hasil dari temuan seseorang. Dapat dikatakan bahwa pengalaman dari seseorang tersebut subjektif tidak bergantung pada piha lain (Moleong, 2018).

Triangulasi model sumber dapat dilakukan dalam membandingkan data hasil pengamatan peneliti dengan data dari wawancara yang telah dilakukan, dalam membandingkan apa yang dikatakan individu di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, dalam membandingkan apa yang dikatakan terlepas dari apa yang dikatakan dari satu hari ke hari lainnya. selanjutnya, ada satu orang yang memiliki banyak uang dan banyak uang dibandingkan dengan orang lain, seperti orang biasa dan pejabat pemerintah, serta satu orang yang memiliki banyak uang dibandingkan dengan orang lain (Moleong, 2018).

Triangulasi disebut suatu teknik dalam pemeriksaan keabsagan data tang dilakukan dengan memanfaatkan perolehan data, dilakukan pengecekan atau perbandingan data. Cara lain yang digunakan dalam mengecek dan membandingkan data itu adalah sumber, metode, penelitian, dan teori. Dalam penelitian kualitatif ada empat jenis teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber (*data triangulation*), triangulasi peneliti (*investigator triangulasi*), triangulasi

metode logis (*methodologica triangulation*), dan triangulasi teoritis (*theoretical triangulation*) (Moleong, 2018).

3.2.6.2. Kriteria Keterpercayaan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kriteria keterpercayaan atau uji kredibilitas triangulasi. Kriteria keterpercayaan ini terlihat jika dari uji kepercayaan data terdapat hasil data yang telah diperoleh secara pendekatan penelitian kualitatif diantaranya telah melaksanakan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan kekuatan dalam melakukan penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman, analisi kasus negative, serta melakukan member check. Kriteria kepercayaan dalam penelitian ini dapat di tinjau dari pernyataan hasil dari wawancara secara mendalam peneliti dengan para informan dan narasumber dengan asumsi dari fenomenologi yaitu motif pengalaman makna.

3.2.6.3. Kriteria Ketergantungan

Kriteria ini merupakan sebuah substansi istilah reliabilitas di dalam sebuah penelitian yang juga non kualitatif. Dalam penelitian non kualitatif, realibilitas di tunjukan dengan cara mengadakan studi replika. Cara ketergantungan lebih luas dari realibilitas. Hal tersebut terjadi karena konsep tersebut memperhitungkan segala hal yakni yang ada pada realibilitas itu sendiri itu sendiri, ditambah faktor lain yang bersangkutan (Sugiyono, 2019).

3.2.7. Tempat dan Jaadwal Penelitian

3.2.7.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini difokuskan dilaksanakan di Kabupaten Garut, yang bertempat dilingkungan Universitas Garut. Penelitian dilaksanakan dengan observasi serta wawancara yang dilakukan secara tatap muka atau secara online.

3.2.7.2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Agustus 2022 dengan perolehan data yang berasal dari observasi peneliti dilapangan, Serta penelitian ditargetkan selesai pada bulan Maret 2023, dengan kebaruan-kebaruan yang ditemukan dilapangan saat melaksanakan wawancara terhadap dosen fakultas komunikasi dan informasi yang ada di lingkungan universitas Garut.

Tabel 3. 3 Matriks Kegiatan dan Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022								Tahun 2022											
		Minggu Ke-dst...								Minggu Ke-dst...											
		1 Ags	15 Ags	30 Ags	1 Sep	1 Otr	7 Nov	6 Des	28 Ja n	31 Ja n	28 Fe b	05 Mar	20 M ar	01 Apr	10 Ap r	23 Apr	30 Apr	01 Me i	05 Me i		
1.	Pra Penelitian/ Persiapan Penelitian																				
	a. Konsultasi Masalah Penelitian b. Pengajuan Judul Penelitian																				
2.	Penyusunan Proposal Usulan Penelitian																				
3.	Bimbingan Usulan Penelitian (UP)																				
	a. Bab I berisi Konteks Penelitian, Fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian																				
	b. Bab II Kajian Pustaka, Penelitian Terdahulu konseptual dan kerangka konseptual																				
	c. Bab III Metode Penelitian (Metode, Paradigma Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Penentuan Informan, Pemilihan Informan dan Narasumber, teknik Analisis Data)																				
	d. Revisi Laporan SUP dan Persiapan SUP																				
4.	Seminar Usulan Penelitian																				

	a. Revisi Seminar Usulan Penelitian																			
5.	Bimbingan Skripsi																			
	a. Bab IV Hasi Penelitian dan Pembahasan, Triangulasi, Narasumber																			
	b. Revisi Bab IV																			
	c. Penyelesaian Akhir Bab IV & V (Kesimpulan dan Saran)																			
	d. Daftar Pustaka, Lampiran Skripsi berupa Pedoman dan Hasil Wawancara, Observasi, Biodata Informan, dan surat keterangan penelitian																			
	e. Konsultasi Abstrak, Kata Pengantar																			
	f. Pengecekan Laporan Akhir (Skripsi) dari Bab I s/d Bab V																			
	g. Pengecekan Abstrak, lampiran serta mempersiapkan syarat Sidang																			